

## PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PADA DESA PASAR SENIN KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ahmad Junaidi<sup>1</sup>, Agus Surya Dharma<sup>2</sup>, Yusran Fahmi<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Publik

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

Email: [inisialj409@gmail.com](mailto:inisialj409@gmail.com)

### ABSTRAK

Desa sebagai ujung tombak pemerintahan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di Desa Pasar Senin, terdapat masalah dalam pelaksanaan program pemberdayaan. Pertama, rendahnya minat masyarakat disebabkan kurangnya pemahaman, informasi, dan kepercayaan terhadap program. Kedua, minimnya keterampilan membuat masyarakat bergantung pada bantuan tanpa kemandirian ekonomi. Ketiga, program yang dijalankan lebih fokus pada infrastruktur daripada pelatihan atau pemberdayaan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Pasar Senin. Dengan metode kuantitatif deskriptif, 94 responden dipilih dari populasi 1.583 orang menggunakan *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan nilai  $t$  hitung 5,872 lebih besar dari  $t$  tabel 1,291 pada signifikansi 10%, sehingga hipotesis diterima. Program pemberdayaan memiliki pengaruh sebesar 27,3% terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai korelasi 0,522 dan signifikansi  $0,000 < 0,1$ . Agar program lebih efektif, penyelenggara perlu meningkatkan komunikasi dan sosialisasi dengan masyarakat, sehingga program yang dijalankan lebih sesuai kebutuhan dan didukung penuh oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Program, Pemberdayaan, Kesejahteraan

### ABSTRACT

*Villages as the spearhead of the government have an important role in improving the welfare of the community. However, in Pasar Monday Village, there are problems in the implementation of the empowerment program. First, the low public interest is due to a lack of understanding, information, and trust in the program. Second, the lack of skills makes people dependent on assistance without economic independence. Third, the programs run focus more on infrastructure than training or economic empowerment. This study aims to analyze the influence of the empowerment program on the welfare of the people of Pasar Senin Village. By descriptive quantitative method, 94 respondents were selected from a population of 1,583 people using Simple Random Sampling. Data was collected through observation, questionnaires, and documentation, and then analyzed using SPSS. The results showed that the calculated  $t$  value of 5.872 was greater than the table  $t$  of 1.291 at a significance of 10%, so the hypothesis was accepted. The empowerment program had an influence of 27.3% on community welfare with a correlation value of 0.522 and a significance of  $0.000 < 0.1$ . In order for the program to be more effective, organizers need to improve communication and socialization with the community, so that the programs run are more in line with their needs and fully supported by the community.*

**Keyword:** Influence, Program, Empowerment, Welfare

### PENDAHULUAN

Pembangunan adalah istilah yang sangat familiar di Indonesia, sering dianggap sebagai cara utama untuk menyelesaikan berbagai masalah. Secara umum, pembangunan berarti upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam aspek material dan ekonomi. Namun, ada juga pandangan yang melihat pembangunan sebagai proses berkelanjutan untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat, baik yang kondisinya kurang baik maupun yang sudah baik, agar menjadi lebih

baik lagi. Singkatnya, pembangunan adalah perjalanan menuju perbaikan di bidang sosial dan ekonomi (Lalaun and Siahaya, no date).

Secara garis besar, pembangunan dibagi menjadi dua: pembangunan fisik dan non-fisik. Pembangunan fisik meliputi hal-hal seperti membangun jalan, jembatan, rumah sakit, sekolah, dan pasar. Menurut B.S. Muljana, pembangunan fisik ini biasanya menjadi tanggung jawab pemerintah untuk mendukung berbagai sektor seperti ekonomi, sosial, budaya, politik, hingga keamanan. Sementara itu, pembangunan non-fisik lebih berfokus pada peningkatan kualitas manusia, seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan sosial, dan ekonomi. Bachtiar Effendi mengingatkan bahwa pembangunan tidak boleh hanya berpusat pada infrastruktur fisik saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek manusiawi, seperti pendidikan dan kesejahteraan. Dengan keseimbangan ini, pembangunan bisa benar-benar membawa dampak positif yang menyeluruh (Sitorus, 2023).

Pemberdayaan, atau yang sering disebut "empowerment," memiliki arti memberi kekuatan atau kemampuan. Dalam konteks sosial, pemberdayaan adalah upaya untuk membantu masyarakat agar lebih berdaya dan mampu memutuskan hal-hal yang penting bagi kehidupan mereka. Kekuasaan di sini bukan sekadar kemampuan mengendalikan orang lain, melainkan kekuatan yang muncul dari hubungan sosial yang dinamis. Proses ini memungkinkan pemberdayaan menjadi lebih relevan karena bertujuan mendorong perubahan positif di masyarakat (Cholisin, 2011).

Undang-Undang Desa Nomor 6 Tahun 2014 membawa angin segar bagi pembangunan di desa. Selain menyediakan dana, undang-undang ini memberi ruang bagi masyarakat untuk menjadi pelaku utama pembangunan di desa mereka sendiri. Pendekatannya adalah pemberdayaan, yaitu membantu masyarakat menemukan potensi lokal mereka, meningkatkan partisipasi, dan akhirnya mencapai kemandirian. Dengan cara ini, masyarakat desa bisa meningkatkan kualitas hidup mereka dengan cara berpikir, bersikap, dan berperilaku yang lebih maju (Bender, 2016).

Meski demikian, ada tantangan dalam pelaksanaannya. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Pasar Senin Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, ditemukan beberapa fenomena masalah, yaitu: Rendahnya minat masyarakat terhadap pelatihan disebabkan kurangnya pemahaman, minimnya informasi, dan ketidakpercayaan terhadap manfaat program. Selain itu, banyak masyarakat yang masih bergantung pada bantuan luar karena keterampilan mereka terbatas. Serta Pelaksanaan program pemberdayaan di masyarakat masih terasa minim dampaknya karena hanya beberapa program, seperti pembangunan infrastruktur, yang dijalankan. Sementara itu, program pemberdayaan yang fokus pada peningkatan kapasitas dan ekonomi masyarakat, seperti pelatihan, belum diterapkan.

Penelitian ini mencoba fokus pada bagaimana program pemberdayaan di Desa Pasar Senin memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan teori pemberdayaan (Variabel X) dari Randy R Wrihatnolo dan Riant N Dwidjowijoto dalam Fitri Febrina, dan Titik Djumiarti (2019) (Afriansyah, 2023) dan kesejahteraan sosial (Variabel Y) menurut Badan Pusat Statistik (2023), penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana program-program tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di desa ini (Statistik, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rita (2023) STIA Amuntai dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Murung Sari Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara". Menunjukkan bahwa program pemberdayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Murung Sari, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Dengan pendekatan kuantitatif dan teknik simple random sampling, Rita menganalisis data dari 50 responden menggunakan uji regresi linear sederhana melalui SPSS. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan positif sebesar 22% antara

program pemberdayaan dengan kesejahteraan masyarakat, di mana hipotesis alternatif diterima (Rita, 2023). Dan Adlia Rahma Maulida (2021) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penelitian yang berjudul “Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalisuren Kecamatan Tajur Halang”. Mengungkapkan bahwa program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan di Desa Kalisuren, Kecamatan Tajur Halang, juga membawa dampak positif, meskipun implementasinya terganggu pandemi. Melalui pendekatan kualitatif, Adlia menemukan bahwa program ini berhasil meningkatkan produktivitas, partisipasi sosial, dan kemandirian ekonomi masyarakat. Kedua penelitian ini menyoroti pentingnya pemberdayaan masyarakat sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan, meskipun masih terdapat tantangan dalam pelaksanaannya (Maulida, 2021).

Pemberdayaan masyarakat adalah cara untuk membantu orang-orang memanfaatkan potensi yang mereka miliki agar bisa mengatasi berbagai tantangan dalam hidup. Saat ini, pemerintah menjadikan pemberdayaan masyarakat sebagai salah satu program utama untuk meningkatkan kualitas hidup. Namun, proses ini tidak selalu mulus karena ada banyak faktor yang memengaruhinya. Inti dari pemberdayaan adalah menciptakan individu dan komunitas yang mandiri, mampu berpikir, bertindak, dan membuat keputusan sendiri, serta meningkatkan standar hidup mereka sambil menyadari hak kebebasan yang dimiliki. Lewat program-program pemberdayaan, potensi yang sebelumnya tersembunyi di dalam masyarakat bisa mulai muncul dan berkembang menjadi kekuatan baru bagi komunitas. Program ini biasanya ditujukan untuk kelompok yang masih membutuhkan bantuan, meski komunitas yang sudah mandiri juga bisa mendapat manfaat sebagai upaya mencegah hambatan di masa depan (Syamsul Bahri, 2019).

Kesejahteraan sosial sendiri berarti kondisi di mana kebutuhan dasar manusia, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan layanan kesehatan, terpenuhi. Dalam pembangunan, kesejahteraan sosial menjadi tujuan utama karena dianggap sebagai ukuran keberhasilan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Selain itu, kesejahteraan sosial juga menjadi bidang utama bagi para pekerja sosial, seperti dokter yang fokus pada kesehatan atau guru pada pendidikan. Kesejahteraan sosial juga melibatkan berbagai kegiatan untuk mengelola dan mendistribusikan layanan sosial, terutama bagi mereka yang kurang beruntung (Suharto, 2017).

## METODE

Penelitian ini dilakukan di wilayah Jl. Lorong Petani, Desa Pasar Senin, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang dianalisis secara statistik untuk mendapatkan hasil yang objektif dan akurat. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk mengukur sejauh mana program pemberdayaan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kuantitatif, yang berarti data disajikan dalam bentuk angka tetapi tetap disertai penjelasan naratif untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Dalam pelaksanaannya, metode yang digunakan adalah survei dengan membagikan kuesioner kepada responden. Kuesioner tersebut dirancang dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian, sehingga dapat menggali informasi secara spesifik. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh warga Desa Pasar Senin yang berusia 17 tahun ke atas, dengan total populasi sebanyak 1.583 orang. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode acak sederhana (Simple Random Sampling) dengan rumus Slovin dan margin of error sebesar 10%. Dari hasil perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 94 responden. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, di mana responden hanya perlu memilih jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan pilihan yang mencerminkan kondisi mereka. Jawaban dalam kuesioner

diukur menggunakan Skala Likert, yang memberikan berbagai pilihan tingkat penilaian, mulai dari "Sangat Baik" hingga "Tidak Baik". Teknik pengumpulan data meliputi tiga metode utama, yaitu observasi langsung di lapangan, penyebaran kuesioner kepada responden, dan dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh.

Agar data yang dikumpulkan dapat diandalkan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner dengan bantuan software SPSS versi 25. Uji validitas memastikan bahwa kuesioner mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, sementara uji reliabilitas memastikan konsistensi data yang diperoleh. Setelah data dinyatakan valid dan reliabel, peneliti melanjutkan proses pengolahan data dengan berbagai tahapan analisis. Tahapan pengolahan data meliputi beberapa langkah penting, di antaranya uji asumsi klasik seperti uji normalitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis statistik, uji linearitas untuk mengetahui apakah hubungan antara dua variabel atau lebih adalah linear atau tidak, analisis regresi linear sederhana untuk mengukur hubungan antara variabel, uji korelasi untuk mengetahui kekuatan hubungan antar variabel, serta uji hipotesis yang mencakup uji t dan perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Melalui langkah-langkah ini, data disusun dalam pola tertentu sehingga dapat mengungkap tema-tema yang relevan dan mendukung perumusan hipotesis yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Dengan pendekatan dan metode yang sistematis ini, penelitian bertujuan untuk memberikan hasil yang valid, reliabel, dan dapat digunakan sebagai acuan dalam memahami dampak program pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasar Senin.

## PEMBAHASAN

Penulis mendistribusikan sebanyak 94 kuesioner kepada masyarakat Desa Pasar Senin yang berusia 17 tahun ke atas, sesuai dengan sampel yang telah ditentukan dalam penelitian. Semua kuesioner tersebut berhasil dikumpulkan kembali dalam kondisi lengkap dan terisi dengan baik oleh responden. Dengan demikian, seluruh data yang diperoleh siap untuk dianalisis lebih lanjut guna mendapatkan hasil yang akurat dan relevan untuk penelitian ini.

### Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	45	47.87%
2	Perempuan	49	52.13%
<b>Total</b>		94	100%

### Karakteristik Responden Menurut Rentang Usia

No	Rentang Usia	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	17 – 24 Tahun	44	46.81%
2	25 – 34 Tahun	25	26.60%
3	35 – 44 Tahun	19	20.21%
4	45 – 54 Tahun	5	5.32%
5	55 Tahun keatas	1	1.06%
<b>Total</b>		94	100%

### Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD/MI	2	2.13%
2	SMP/Sederajat	4	4.26%
3	SMA/Sederajat	45	47.87%
4	D3	20	21.28%
5	S1	23	24.47%
<b>Total</b>		94	100%

Berdasarkan hasil observasi, karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan tiga faktor utama, yaitu gender, rentang usia, dan pendidikan terakhir. Berdasarkan gender, responden terdiri dari 47,87% laki-laki dan 52,13% perempuan, menunjukkan hampir seimbang jumlah responden berdasarkan jenis kelamin.

Dalam hal rentang usia, responden dibagi ke dalam lima kategori: 17-24 tahun, 25-34 tahun, 35-44 tahun, 45-54 tahun, dan di atas 55 tahun. Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 17-24 tahun, yang menggambarkan bahwa mayoritas peserta penelitian adalah individu yang relatif muda. Sementara itu, berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, responden terbagi dalam lima kategori, yaitu SD/MI, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, D3, dan S1.

Mayoritas responden memiliki pendidikan terakhir SMA/ sederajat, yang menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di desa ini telah menyelesaikan pendidikan menengah atas. Secara keseluruhan, mayoritas responden adalah perempuan yang berusia antara 17 hingga 24 tahun dengan tingkat pendidikan terakhir SMA/ sederajat, yang memberikan gambaran demografis yang lebih mendetail tentang kelompok masyarakat yang terlibat dalam penelitian ini.

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Pemberdayaan	94	9	45	23.03	8.700
Kesejahteraan Masyarakat	94	32	72	54.68	8.792
Valid N (listwise)	94				

### Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Persentase Jawaban	Tafsiran Kuantitatif
0% - 20%	Tidak Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61 - 80%	Baik

81% - 100%

Sangat Baik

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap jawaban responden mengenai Program Pemberdayaan, yang mencakup tiga tahap utama, yaitu penyadaran, pengkapisitasan, dan pendayaan, hasilnya menunjukkan bahwa tingkat capaian responden (TCR) mencapai 51,18%. Capaian ini masuk dalam kategori cukup baik, yang berarti program pemberdayaan di desa ini sudah memberikan dampak positif meskipun masih ada ruang untuk perbaikan.

Sementara itu, untuk variabel Kesejahteraan Masyarakat, yang meliputi aspek-aspek penting seperti kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, pola konsumsi, perumahan, lingkungan, kemiskinan, dan sosial, tingkat capaian responden (TCR) tercatat sebesar 75,95%. Angka ini menunjukkan kategori baik, yang berarti kesejahteraan masyarakat di Desa Pasar Senin sudah berada pada tingkat yang memadai dan menunjukkan perbaikan yang signifikan.

Hasil ini dapat dilihat dan dihitung dengan membandingkan rata-rata skor yang diperoleh dari masing-masing kategori dengan skor maksimum yang dicapai, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana program pemberdayaan dan faktor-faktor kesejahteraan masyarakat telah tercapai, yaitu dengan rumus berikut:

$$TCR \frac{Mean}{Skor Maksimum} \times 100\%$$

Untuk program pemberdayaan, dengan rata-rata skor sebesar 23,03 dan skor maksimum 45, TCR yang diperoleh adalah:

$$TCR \frac{23,03}{45} \times 100\% = 51,18\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian responden untuk program pemberdayaan berada dalam kategori “Cukup Baik”.

Sementara itu untuk kesejahteraan masyarakat, dengan rata-rata skor sebesar 54,68 dan skor maksimum 72, TCR yang diperoleh adalah:

$$TCR \frac{54,68}{72} \times 100\% = 75,95\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat capaian responden untuk kesejahteraan masyarakat berada dalam kategori “Baik”

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya memastikan bahwa kuesioner yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti, yaitu Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Masyarakat. Kuesioner tersebut terdiri dari 9 pertanyaan terkait Program Pemberdayaan dan 16 pertanyaan tentang Kesejahteraan Masyarakat, sehingga totalnya ada 25 pertanyaan. Untuk menjamin validitas kuesioner, dilakukan uji validitas dengan mengkorelasikan skor tiap pertanyaan terhadap skor totalnya. Hasil uji menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan valid dan relevan untuk penelitian ini.

Selain itu, peneliti juga menguji reliabilitas kuesioner untuk memastikan hasil yang konsisten. Dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25, peneliti memeriksa konsistensi semua pertanyaan pada kedua variabel. Hasilnya menunjukkan bahwa kuesioner ini reliabel, artinya alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya. Dengan begitu, peneliti yakin bahwa data yang diperoleh valid dan reliabel untuk mendukung analisis lebih lanjut.

## UJI ASUMSI KLASIK (UJI NORMALITAS)

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.49825743
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.047
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Dalam hal ini, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan aturan, jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,1, maka data dianggap normal. Hasil uji menunjukkan nilai sebesar 0,200, yang berarti data berdistribusi normal sehingga dapat dilanjutkan ke analisis statistik lainnya.

### UJI LINEARITAS

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	3593.714	31	115.926	1.999	.010
		Linearity	1959.606	1	1959.606	33.798	.000
		Deviation from Linearity	1634.108	30	54.470	.939	.564
	Within Groups		3594.711	62	57.979		
Total			7188.426	93			

Karena nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0,564, yang lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel program pemberdayaan (X) memiliki hubungan linear dengan variabel kesejahteraan masyarakat (Y), memvalidasi penggunaan model regresi linear dalam analisis penelitian ini.

### UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1959.606	1	1959.606	34.479	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	5228.819	92	56.835		
	Total	7188.426	93			

Untuk mengetahui pengaruh Program Pemberdayaan (X) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) di Desa Pasar Senin, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, digunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil perhitungan dengan SPSS versi 25 menunjukkan nilai Fhitung sebesar 34,479 dengan signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Program Pemberdayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat, sehingga hubungan antara kedua variabel terbukti nyata.

### Uji Koefisien Partial (Uji T)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.528	2.211		19.236	.000
	Program Pemberdayaan (X)	0.528	0.090	0.522	5.872	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Hasil uji t juga mendukung temuan ini. Nilai signifikansi sebesar 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05, dan thitung sebesar 5,872 lebih besar dari ttabel sebesar 1,291 pada tingkat signifikansi 10%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel X secara signifikan memengaruhi variabel Y, sesuai dengan hipotesis penelitian.

### Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.522 <sup>a</sup>	0.273	0.265	7.539

a. Predictors: (Constant), Program Pemberdayaan  
b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), diketahui bahwa Program Pemberdayaan (variabel X) memberikan kontribusi sebesar 27,3% terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (variabel Y). Nilai ini diperoleh melalui analisis menggunakan perangkat lunak SPSS Statistics versi 25, di mana nilai R<sup>2</sup> tercatat sebesar 0,273. Artinya, sekitar seperempat dari variasi dalam kesejahteraan masyarakat dapat dijelaskan oleh keberhasilan program pemberdayaan, sementara sisanya, yaitu 72,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar cakupan penelitian ini.

### SIMPULAN

Setelah melakukan analisis secara menyeluruh mengenai pengaruh Program Pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasar Senin, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, penulis sampai pada dua kesimpulan utama yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat memiliki dampak yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana yang dilakukan, diperoleh persamaan  $Y = 42,528 + 0,528X$ . Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan sebesar satu persen dalam pelaksanaan program pemberdayaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,528. Dengan kata lain, semakin baik program pemberdayaan dilaksanakan, semakin besar pula dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut, hasil uji t mengungkapkan nilai thitung sebesar 5,872 yang jauh lebih tinggi dibandingkan ttabel sebesar 1,291 pada tingkat signifikansi 10%. Temuan ini menegaskan bahwa hipotesis alternatif diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pelaksanaan program pemberdayaan dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pasar Senin.

Kedua, tingkat pengaruh program pemberdayaan terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dikategorikan cukup besar, namun tetap menyisakan ruang untuk faktor lain yang turut berperan. Dari 94 responden yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS V.25, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,522, yang menunjukkan hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 27,3% mengindikasikan bahwa sebesar 27,3% kesejahteraan masyarakat di desa ini dipengaruhi langsung oleh pelaksanaan program pemberdayaan. Sementara itu, sisanya, yaitu 72,7%, dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal lain yang belum menjadi fokus dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa aspek sosial, ekonomi, pendidikan, atau bahkan kebijakan pemerintah lainnya yang belum dijelajahi lebih dalam. Oleh karena itu, hasil ini memberikan peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih jauh faktor-faktor lain yang mungkin memiliki kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Pasar Senin."

Program pemberdayaan di Desa Pasar Senin membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak agar dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kepala desa diharapkan dapat meningkatkan komunikasi dan sosialisasi mengenai program-program yang ada, sehingga masyarakat lebih memahami tujuan serta manfaatnya. Dengan pemahaman yang baik, program ini dapat dilaksanakan dengan lebih terarah dan berkontribusi pada peningkatan pendapatan warga. Selain itu, BPD Desa Pasar Senin diharapkan dapat menjalin komunikasi yang lebih erat dengan masyarakat untuk memastikan program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Kegiatan seperti rapat rutin atau kunjungan langsung ke warga dapat menjadi sarana efektif untuk menggali masukan yang konstruktif demi keberhasilan program. Masyarakat juga diharapkan lebih proaktif dan inovatif dalam mendukung serta memajukan program pemberdayaan. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media sosial atau menyebarkan informasi secara luas untuk meningkatkan partisipasi warga. Dengan kerja sama yang baik antara pemerintah desa, BPD, dan masyarakat, diharapkan program pemberdayaan dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi kesejahteraan bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.

Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.

Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.

Afriansyah (2023) *Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat*.

Ainah, N. et al. (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).

Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EPEFEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.

Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administraus*, 6(2), pp. 152–159.

Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.

Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.

Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.

Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administraus*, 8(2), pp. 56–68.

Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administraus*, 9(1), pp. 85–97.

Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administraus*, 7(2), pp. 38–53.

Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.

- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Bender, D. (2016) 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA', *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), pp. 45–54. Available at: <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Emilyana, R. (2025) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.
- Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur', *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administrais*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.
- Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2134–2139.
- Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) 'Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.
- Jumaidi, J. (2025) 'PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 361–369.
- Junaidi, J. (2025) 'INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 370–

377.

Lalaun, A. and Siahaya, A. (no date) 'DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN', 2015, 5.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) 'Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Maulida, A.R. (2021) 'DAMPAK PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN BERKELANJUTAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA KALISUREN KECAMATAN TAJUR HALANG', *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), pp. 399–405.

Munawarah, M. (2022) 'PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) 'Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)', *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.

Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) 'Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI "GUSI")', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.

Orbawati, O. (2025) 'KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 386–395.

La Patilaiya, H. dkk (2022) *Pemberdayaan Masyarakat*. 1st edn, *Jurnal Ilmiah CIVIS*. 1st edn. Edited by R. Maida Sahara. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota.

Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) 'PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN', *Al'iidara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.

Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) 'Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan', *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.

Rita (2023) "PENGARUH PROGRAM PEMBERDAYAAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA MURUNG SARI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA". STIA AMUNTAI.

Saputra, T. *et al.* (2023) 'Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems', *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.

Setiawan, I. (2023) 'Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara', *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.

Setiawan, I. (2024) 'Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.

Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) 'The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.

Sitorus, H. (2023) *MANAJEMEN STRATEGIS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. CV. AKSARA GLOBAL AKADEMIA.



Statistik, D.A. dan P. (2023) 'Indikator Kesejahteraan Rakyat', *The Veterinary record* [Preprint]. Available at: <https://doi.org/10.1136/vr.123.9.235>.

Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) 'PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG', *Al Iidara Balad*, 6(1), pp. 189–193.

Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.

Suharto, E. (2017) *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Cetakan ke. Edited by A. Gunarsa. Bandung: PT. Refika Aditama.

Syamsul Bahri, E. (2019) *Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan*.

Trio, S. *et al.* (2023) 'Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province', *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.